**ABSTRAK**

AMIRUDDIN, *Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju* (Dibimbing oleh Andi Agustang dan Alimuddin)

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan instrument penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar nasional Pendidikan. Dalam kenyataannya masih banyak ditemukan sekolah yang berdiri tetapi tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, bahkan ada juga beberapa sekolah yang memiliki peralatan tetapi tidak dikelola dengan baik dan optimal. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (i) Bagaimana gambaran kondisi sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju? (ii) Bagaimana gambaran manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 PapalangKabupaten Mamuju? (iii) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju?

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui gambaran kondisi sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju; (ii) Untuk mengetahui gambaran manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 PapalangKabupaten Mamuju; dan (iii) Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kulaitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamujubaik secara kualitatif maupun kuantitatif mampu menunjang jalannya proses pembelajaran; (ii) Manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada umumnya telah dilaksanakan oleh pimpinan SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju beserta seluruh unsur yang bertanggungjawab terhadap sarana pendidikan mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, serta penggunaan sarana dan prasarana pendidikan; dan (iii) Faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasrana pendidikan di SMK Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju adalah adanyan kemauan dan komitmen yang kuat dari semua guru dan staf dalam mengelola sarana dan prasarana milik sekolah. Sedang yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya dukungan dana untuk pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana, selain itu kemampuan personal yang terbatas serta masih ada segelintir siswa yang menyebabkan hilang atau rusaknya sarana dan prasaran milik sekolah.

**ABSTRACT**

**AMIRUDDIN.** 2013. *The Management of Facility and Infrastructure at SMKN I Papalang in Mamuju District* (supervised by Andi Agustang and Alimuddin)

The study aims at discovering (i) the description of the condition of facility and infrastructure of education at SMKN 1 Papalang in Mamuju district, (ii) the description of the management of facility and infrastructure of education at SMKN 1 Papalang in Mamuju district, and (iii) the supporting and inhibiting factors of management of facility and infrastructure of education at SMKN 1 Papalang in Mamuju district. The study employed qualitative approach. Data were collected through interview, observation, and documentation study.

The results of the study reveal that (i) the condition of facility and infrastructure of education at SMKN 1 papalang in Mamuju district is able to support the teaching and learning process, (ii) the management of facility and infrastructure of education has been conducted by the principal of SMKN 1 Papalang in Mamuju district and all elements responsible for the facility in education starting from the planning, procurement, arrangement, and the utilization of the facility and infrastructure of education, and (iii) the supporting factors on the implementation of the management of facility and infrastructure of education at SMKN 1 Papalang in Mamuju district are the willingness and strong commitment from all teachers and staff in managing the school’s facility and infrastructure; whereas, the inhibiting factors are lack of financial support for maintenance of facility and infrastructure, and lack of personal competence as well as few students caused the lost or damaged the school’s facility and infrastructure.